

## Analisis Kelayakan Buku Ajar Ekonomi Untuk SMA Kelas XII IPS Semester Ganjil

Suliyannah, Bambang Hari Purnomo, Titin Kartini  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jember (UNEJ)

### Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil terbitan Grafindo, Esis, dan Erlangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kelayakan buku ajar ditinjau dari aspek isi, tampilan, bahasa, dan ilustrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumen, wawancara, dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar cocok. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil terbitan Grafindo karangan Herlan Firmansyah, dkk. sebesar 88,95%. Buku ajar terbitan Esis karangan Alam S. memiliki persentase tingkat kelayakan rata-rata sebesar 85,32%, dan buku ajar terbitan Erlangga karangan Wahyu Adji, dkk. memiliki persentase rata-rata sebesar 83,25%. Besarnya persentase Kelayakan yang diperoleh menunjukkan bahwa buku ajar sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Kelayakan, Buku Ajar.

### Abstract

*The main problem in this study is about the Feasibility analysis economics textbooks for high school level XII social studies majors first semester published by Grafindo, Esis, and Erlangga. This study aimed to determine and describe the feasibility level textbook review of aspects of the content, appearance, language, and illustrations. This research is an evaluative research. Data was collected using documents, interviews, and observations. The research instrument used in the form of a list of matches. Analysis using descriptive qualitative. The results showed that the average rate of economic feasibility textbooks for high school level XII social studies majors first semester published by Grafindo written Herlan Hermansyah, et al is 88,95%. Economics textbooks published by Esis written Alam S. is 85,32%, and Economics textbooks published by Erlangga written Wahyu Adji, et al is 83,25%. The percentage of Eligibility obtained indicate that the textbook is very feasible for use in learning.*

**Keywords:** Feasibility, Textbook.

### PENDAHULUAN

Buku ajar atau biasa disebut buku teks pelajaran adalah media belajar yang paling banyak digunakan di antara sarana belajar lainnya. Oleh sebab itu, buku ajar menjadi acuan pokok bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam proses pembelajaran. Isi buku ajar memuat penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum sehingga buku yang digunakan harus mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum yang berlaku. Selain itu, buku

yang digunakan juga harus memenuhi kriteria kelayakan dari segi tampilan, bahasa, dan ilustrasi sehingga memudahkan siswa dalam belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Begitu juga dengan buku ajar ekonomi kelas XII IPS terbitan Grafindo yang digunakan di SMA Negeri 1 Balung, buku ajar ekonomi terbitan Esis yang digunakan di SMA Negeri Ambulu, dan buku ajar ekonomi terbitan Erlangga yang digunakan di SMA Pancasila Ambulu. Menurut Sitepu (2012:21) buku ajar termasuk salah satu perangkat pembelajaran yang tidak dapat

dipisahkan dari kurikulum. Buku yang terstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan.

Menurut Tarigan dan Tarigan (1986:22) menyebutkan ada sebelas aspek untuk menentukan kualitas buku ajar, yaitu: a) Sudut pandang; b) Kejelasan konsep; c) Relevan dengan kurikulum; d) Menarik minat; e) Menumbuhkan motivasi; f) Menstimulasi aktivitas siswa; g) Ilustratif; h) Komunikatif; i) Menunjang mata pelajaran lain; j) Menghargai perbedaan individu; k) Memantapkan nilai-nilai.

Menurut PP No.19/2005 (dalam Matokan, 2011), buku teks yang baik memiliki empat komponen yaitu komponen kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan, beserta penjelasannya, sebagaimana diuraikan berikut. Sebuah buku ajar yang baik adalah buku yang: a) Minimal mengacu pada sasaran yang akan dicapai peserta didik, dalam hal ini adalah standar kompetensi (SK dan KD). Dengan perkataan lain, sebuah buku teks pelajaran harus memperhatikan komponen kelayakan isi; b) Berisi informasi, pesan, dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca (khususnya guru dan peserta didik) secara logis, mudah diterima sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif pembaca. Untuk itu, bahasa yang digunakan harus mengacu pada kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Artinya, sebuah buku teks pelajaran harus memperhatikan komponen kebahasaannya; c) Berisi konsep-konsep disajikan secara menarik, interaktif dan mampu mendorong terjadinya proses berpikir kritis, kreatif, inovatif dan kedalaman berpikir, serta metakognisi dan evaluasi diri. Dengan demikian sebuah buku teks pelajaran harus memperhatikan komponen penyajian, yang berisi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajiannya mendukung pembelajaran; d) Secara fisik tersaji dalam wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku pelajaran, kemudahan untuk dibaca dan digunakan, serta kualitas fisik buku. Dengan perkataan lain buku ajar harus memenuhi syarat kegrafikaan.

Materi dalam pembelajaran merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru. Dengan materi tersebut, para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, penentuan bahan ajar harus berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, dalam hal ini adalah hasil-hasil yang diharapkan, misalnya berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan pengalaman lainnya (Hamalik, 2011:51). Mata pelajaran ekonomi yang diberikan kepada siswa SMA kelas XII jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada semester ganjil adalah materi akuntansi. Menurut Gede (2005:5) akuntansi adalah ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan yang dilakukan secara terus menerus menurut sistem tertentu, mengolah dan menganalisis catatan tersebut sehingga dapat disusun suatu laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban pimpinan perusahaan atau lembaga terhadap kinerjanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan telaah pada buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil terbitan Grafindo karangan Herlan Firmansyah, dkk; buku terbitan Esis karangan Alam S; dan buku terbitan Erlangga karangan Wahyu Adji, dkk. untuk mengetahui sejauhmana kelayakan buku ajar ditinjau dari aspek isi, tampilan, bahasa, dan ilustrasi, serta manakah diantara masing-masing buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil yang memiliki persentase kelayakan paling besar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui besar persentase tingkat kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil ditinjau dari aspek isi; (2) mengetahui besar persentase tingkat kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil ditinjau dari aspek tampilan; (3) mengetahui besar persentase tingkat kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil ditinjau dari aspek bahasa; (4) mengetahui besar persentase tingkat kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil ditinjau dari aspek ilustrasi; (5) mengetahui manakah diantara masing-masing buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS

semester ganjil yang memiliki persentase kelayakan paling besar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Sebagai fokus penelitian adalah tingkat kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil, yang meliputi kelayakan isi, tampilan, bahasa dan ilustrasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen, wawancara, dan observasi. Instrumen utama yang digunakan adalah lembar daftar cocok (*checklist*). Lembar *checklist* ini berisi indikator dari aspek-aspek penilaian kelayakan buku. Lembar *checklist* ini digunakan sebagai pedoman untuk menganalisis tingkat kelayakan buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui tingkat kelayakan buku ajar ekonomi SMA kelas XII IPS semester ganjil, maka ditentukan kriteria kelayakan sebagai acuan dalam mengambil kesimpulan. Status kelayakan dari hasil persentase di atas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Status Kelayakan

Persentase (%)	Status
$81 < P \leq 100$	Sangat Layak
$61 < P \leq 81$	Layak
$41 < P \leq 61$	Cukup Layak
$21 < P \leq 41$	Kurang Layak
$0 < P \leq 21$	Tidak Layak

Sumber: (Modifikasi Arikunto, 2003:57)

Adapun langkah-langkah dalam mengerjakan analisis isi antara lain: a) Mengkaji isi materi buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil; b) Menganalisis indikator-indikator dalam aspek penilaian kelayakan buku ajar; c) Memberi penilaian buku yang sesuai indikator; d) Menghitung prosentase tingkat kelayakan buku ajar; e) Mengkaji hasil data yang diperoleh; f) Menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### Kelayakan Buku Ajar Ditinjau dari Aspek Isi

Buku Terbitan Grafindo karangan Herlan Firmansyah, dkk. Tabel 2. Hasil Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Ekonomi untuk SMA Kelas XII IPS Semester Ganjil Terbitan Grafindo

No	Kriteria	Persentase
1	Keluasan Materi	100,00%
2	Kedalaman Materi	93,75%
3	Cakupan Jenis Soal	62,50%
4	Kesesuaian Contoh Soal dan Latihan	100,00%
5	Ketelitian Contoh Soal dan Latihan	78,52%
	Rata-rata	86,96%

Sumber: Data primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat penilaian aspek isi terdapat 5 kriteria, untuk kriteria keluasan materi buku dari penerbit Grafindo yang termuat dalam 2 bab dan terbagi menjadi 14 sub bab penjabaran materi yang disajikan telah mencukupi pencapaian pengertian dari setiap KD sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

Penilaian pada kriteria kedalaman materi, dalam bab 1-2 ditemukan 2 KD yang dalam penjabaran materi dalam buku tidak terdapat pengenalan konsep dan prosedur pencatatan. Pada KD 1.2 (melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar) tidak terdapat pengenalan konsep dan prosedur pencatatan, dan pada KD 1.4 (membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang) tidak terdapat pengenalan konsep.

Penilaian pada kriteria cakupan jenis soal latihan dalam bab 1-2 tidak ditemukan adanya latihan dengan tingkat kesulitan berjenjang. Pada KD 1.1, 1.3, 1.4, dan 1.5 terdapat 3 jenis soal latihan yaitu soal diskusi, review, dan soal latihan, sedangkan pada KD 1.2 hanya terdapat jenis soal diskusi dan latihan, dan untuk KD 2.1, 2.1, dan 2.3 hanya memuat jenis soal review dan latihan.

Penilaian kriteria kesesuaian contoh soal dan latihan yang termuat dalam bab 1-2 ditemukan 14 contoh soal, 9 soal "Explore Your Skill", 40 soal pilihan ganda, 20 soal Esai dan 2 soal lembar kerja dari semua contoh soal dan

latihan yang disajikan semuanya sesuai dengan konteks materi yang disajikan.

Penilaian kriteria ketelitian contoh soal dan latihan yang disajikan dalam bab 1-2 ditemukan beberapa kesalahan pada contoh soal halaman 38, 42, 59, 63, dan 64, dan kesalahan pada latihan soal pilihan ganda nomor 13 halaman 47, soal esai nomor 9 halaman 48 dan soal pilihan ganda nomor 1 halaman 71.

Berdasarkan temuan di atas diperoleh persentase kelayakan isi dengan rata-rata 92,25%, sedangkan berdasarkan temuan validator rata-rata persentase kelayakan isi sebesar 90,06%..

Buku Terbitan Esis Karangam Alam S.

Tabel 3. Hasil Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Ekonomi untuk SMA Kelas XII IPS Semester Ganjil Terbitan Esis

No	Kriteria	Persentase
1	Keluasan Materi	100,00%
2	Kedalaman Materi	100,00%
3	Cakupan Jenis Soal	53,13%
4	Kesesuaian Contoh Soal dan Latihan	98,15%
5	Ketelitian Contoh Soal dan Latihan	97,33%
	Rata-rata	89,72 %

Sumber: Data primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat penilaian aspek isi terdapat 5 kriteria, untuk kriteria keluasan materi buku dari penerbit Esis yang termuat dalam 4 bab dan terbagi menjadi 21 subbab penjabaran materi yang disajikan telah mencukupi pencapaian semua pengertian dari setiap KD sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

Penilaian pada kriteria kedalaman materi, dalam bab 1-4 ditemukan dari semua materi yang disajikan meliputi pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh latihan sampai dengan interaksi antar konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

Penilaian pada kriteria cakupan jenis soal latihan dalam bab 1-4 tidak ditemukan adanya latihan dengan tingkat kesulitan berjenjang. Untuk setiap KD hanya disajikan dalam 2 bentuk jenis soal yaitu jenis soal review dan latihan. Hanya pada KD 1.1 (Mencatat transaksi/dokumen

ke dalam jurnal khusus) yang disajikan dalam 3 jenis soal yaitu soal diskusi, review dan latihan.

Penilaian kriteria kesesuaian contoh soal dan latihan yang termuat dalam bab 1-4 ditemukan 27 contoh soal, 21 soal aktivitas, 40 soal pilihan ganda, 40 soal Esai dan 20 soal skala sikap dari dari semua contoh soal dan latihan yang disajikan ditemukan 1 contoh soal yang kurang sesuai dengan konteks materi yaitu contoh soal 27 pada halaman 103. Contoh soal 27 hanya menyajikan posting jurnal penutup ke buku besar sedangkan konteks materi yang disajikan adalah neraca saldo setelah penutupan.

Penilaian kriteria ketelitian contoh soal dan latihan yang disajikan dalam bab 1-4 ditemukan kesalahan pada contoh soal halaman 74, kesalahan pada latihan soal aktivitas 6 halaman 22, dan aktivitas 4 halaman 51.

Berdasarkan hasil temuan di atas diperoleh persentase rata-rata untuk kelayakan isi sebesar 89,72%, sedangkan untuk hasil temuan validator diperoleh persentase rata-rata sebesar 91,39%..

Buku Terbitan Erlangga Karangam Wahyu Adji, dkk

Tabel 4. Hasil Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Ekonomi untuk SMA Kelas XII IPS Semester Ganjil Terbitan Erlangga

No	Kriteria	Persentase
1	Keluasan Materi	94,74%
2	Kedalaman Materi	77,08%
3	Cakupan Jenis Soal	96,88%
4	Kesesuaian Contoh Soal dan Latihan	100,00%
5	Ketelitian Contoh Soal dan Latihan	92,55%
	Rata-rata	92,25

Sumber: Data primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat penilaian aspek isi terdapat 5 kriteria, untuk kriteria keluasan materi buku dari penerbit Erlangga yang termuat dalam 5 bab dan terbagi menjadi 18 subbab untuk semester ganjil penjabaran materi yang disajikan belum mencukupi pencapaian semua pengertian dari setiap KD sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Dari 8 KD yang harus dicapai ditemukan

bahwa KD 1.3 (menghitung harga pokok penjualan) tidak dijabarkan dalam sajian materi.

Penilaian pada kriteria kedalaman materi, dalam bab 1-5 ditemukan beberapa materi yang disajikan kurang rinci dan detail yaitu pada KD 1.2, 1.3, 2.2, dan 2.3. Untuk KD 1.2 dan 2.3 telah dijabarkan secara rinci namun tidak disajikan pengenalan konsep. Pada KD 1.3 sama sekali tidak ditemukan penjabaran materi, dan untuk KD 2.2 telah dijabarkan cukup rinci akan tetapi tidak ditemukan pengenalan konsep, definisi dan prosedur pencatatan dalam materi yang disajikan.

Penilaian pada kriteria cakupan jenis soal latihan dalam bab 1-5 disajikan soal-soal latihan yang bervariasi yang mencakup pertanyaan jenis diskusi, pilihan ganda, esai maupun latihan dengan tingkat kesulitan berjenjang mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks pada setiap bab.

Penilaian kriteria kesesuaian contoh soal dan latihan yang termuat dalam bab 1-5 ditemukan 21 contoh soal, 100 soal pilihan ganda, 32 soal Esai, 27 soal latihan dan 5 soal unjuk kerja, dari semua contoh soal dan latihan yang disajikan tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian contoh soal dan latihan dengan konteks materi.

Penilaian kriteria ketelitian contoh soal dan latihan yang disajikan dalam bab 1-5 ditemukan 21 contoh soal, 100 soal pilihan ganda, 32 soal Esai, 27 soal latihan dan 5 soal unjuk kerja. Dari contoh soal dan latihan yang disajikan ditemukan beberapa kesalahan dalam penyajiannya. Kesalahan contoh soal ditemukan pada contoh soal 8 halaman 39, contoh soal 10 halaman 56, dan contoh soal 18 halaman 115. Kesalahan latihan ditemukan pada latihan soal 2 halaman 141.

Berdasarkan hasil temuan di atas diperoleh persentase rata-rata kelayakan isi sebesar 92,25%, sedangkan dari hasil temuan validator diperoleh hasil rata-rata 96,29%.

#### **Kelayakan Buku Ajar Ditinjau dari Aspek Tampilan**

Buku Terbitan Grafindo Karanganyar Herlan Firmansyah, dkk.

Penilaian aspek tampilan, terdapat 2 kriteria. Penilaian kriteria desain kulit buku dari 8 indikator ditemukan 2 indikator yang tidak sesuai dengan indikator desain kulit buku, yaitu pada indikator 6 (tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku) dan indikator 7 (menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek), sedangkan untuk penilaian kriteria desain isi buku terdapat 4 indikator dan semuanya sesuai dengan desain isi buku ajar yang digunakan. Hasil persentase penilaian aspek tampilan sebesar 83,33%, sedangkan dari hasil temuan validator diperoleh persentase sebesar 75,00%.

Buku Terbitan Esis Karanganyar Alam S.

Penilaian aspek tampilan, terdapat 2 kriteria. Penilaian kriteria desain kulit buku telah memenuhi 8 indikator yang terdapat pada indikator penilaian desain kulit buku. Untuk penilaian desain isi buku dari 4 indikator ditemukan 2 indikator yang tidak memenuhi dalam desain isi buku terbitan Esis yaitu pada indikator penggunaan variasi huruf (*bold, italic, all capital, small capital*) tidak berlebihan, karena desain isi buku yang disajikan ditemukan penggunaan variasi huruf yang berlebihan, dan pada indikator ilustrasi dan keterangan gambar yang kurang sesuai karena ilustrasi dan keterangan gambar disajikan tidak berwarna. Hasil persentase penilaian aspek tampilan sebesar 83,33%. Hasil tersebut sama dengan hasil yang diperoleh dari temuan validator.

Buku Terbitan Erlangga Karanganyar Wahyu Adji, dkk.

Penilaian aspek tampilan, terdapat 2 kriteria. Penilaian kriteria desain kulit buku telah memenuhi 8 indikator yang terdapat pada indikator penilaian desain kulit buku. Untuk penilaian desain isi buku dari 3 indikator ditemukan 1 indikator yang tidak memenuhi dalam desain isi buku terbitan Erlangga yaitu pada indikator penggunaan variasi huruf (*bold, italic, all capital, small capital*) tidak berlebihan, karena desain isi buku yang disajikan ditemukan penggunaan variasi huruf yang berlebihan. Hasil persentase penilaian aspek tampilan sebesar 83,33%. Hasil

tersebut sama dengan hasil yang diperoleh dari temuan validator.

#### **Kelayakan Buku Ajar Ditinjau dari Aspek Bahasa**

Buku Terbitan Grafindo Karangan Herlan Firmansyah, dkk.

Penilaian aspek bahasa, terdapat 3 kriteria yaitu kesederhanaan kalimat; ketepatan tata bahasa, ejaan, dan kosakata; dan konsistensi penggunaan istilah. Penilaian kriteria kesederhanaan kalimat dalam bab 1-2 terdapat 14 subbab, dari 14 subbab tersebut semuanya telah menggunakan kalimat yang sederhana dalam menjabarkan materi yang disampaikan. Penilaian kriteria ketepatan tata bahasa, ejaan dan kosakata dalam bab 1-2 yang terbagi dalam 14 subbab ditemukan 3 subbab yang di dalamnya terdapat tata bahasa dan ejaan yang kurang tepat yaitu dalam subbab tahap pengikhtisaran perusahaan dagang terdapat kata “menDebet” yang seharusnya mendebet, dalam subbab Laporan arus kas terdapat kesalahan penulisan “selam a” yang seharusnya “selama” dan pada subbab jurnal pembalik terdapat kata “man-faat” yang seharusnya bisa ditulis “manfaat”. Penilaian konsistensi penggunaan istilah dalam bab 1-2 yang terbagi dalam 14 subbab ditemukan penggunaan kata yang tidak konsisten pada subbab buku besar, dalam subbab buku besar dalam mencatat transaksi ke buku besar menggunakan istilah posting dan memindahbukukan. Hasil persentase penilaian aspek bahasa sebesar 90,47%, sedangkan hasil temuan dari validator diperoleh persentase sebesar 92,86%.

Buku Terbitan Esis Karangan Alam S.

Penilaian aspek bahasa, terdapat 3 kriteria yaitu kesederhanaan kalimat; ketepatan tata bahasa, ejaan, dan kosakata; dan konsistensi penggunaan istilah. Penilaian kriteria kesederhanaan kalimat dalam bab 1-4 terdapat 21 subbab, dari 21 subbab tersebut semuanya telah menggunakan kalimat yang sederhana langsung pada inti pembahasan. Penilaian kriteria ketepatan tata bahasa, ejaan dan kosakata dalam bab 1-4 yang terbagi dalam 21 subbab tidak ditemukan adanya kesalahan penggunaan tata bahasa

dan ejaan serta pencetakan miring pada istilah asing. Penilaian konsistensi penggunaan istilah dalam bab 1-4 yang terbagi dalam 21 subbab tidak ditemukan penggunaan kata yang tidak konsisten. Hasil persentase penilaian aspek bahasa sebesar 96,82%, sedangkan hasil yang diperoleh dari temuan validator sebesar 100%.

Buku Terbitan Erlangga Karangan Wahyu Adji, dkk.

Penilaian aspek bahasa, terdapat 3 kriteria yaitu kesederhanaan kalimat; ketepatan tata bahasa, ejaan, dan kosakata; dan konsistensi penggunaan istilah. Penilaian kriteria kesederhanaan kalimat dalam bab 1-5 terdapat 18 subbab, dari 18 subbab ditemukan pada subbab 1.d (siklus akuntansi perusahaan dagang) dan 2.d (memindahbukukan ke buku besar) masih menggunakan kalimat yang kurang sederhana yang tidak langsung pada inti pembahasan. Penilaian kriteria ketepatan tata bahasa, ejaan dan kosakata dalam bab 1-5 yang terbagi dalam 18 subbab ditemukan adanya penggunaan ejaan yang tidak baku dalam subbab 2.b (menganalisis dan mencatat transaksi ke jurnal umum) yaitu kata “tiap” yang seharusnya menggunakan kata “setiap”, dan pada subbab 3.b (membuat ayat jurnal penyesuaian) ditemukan penggunaan tata bahasa yang kurang tepat yaitu pada awal kalimat ditulis “itulah mengapa”. Penilaian konsistensi penggunaan istilah dalam bab 1-5 yang terbagi dalam 18 subbab ditemukan penggunaan istilah yang tidak konsisten dalam bab 4 subbab 4.a (menyusun kertas kerja), diawal pemaparan materi menggunakan istilah kertas kerja akan tetapi pada pemaparan berikutnya ditemukan penggunaan istilah neraca lajur. Hasil persentase penilaian aspek bahasa sebesar 90,74%, sedangkan hasil temuan dari validator sebesar 92,59%.

#### **Kelayakan Buku Ajar Ditinjau dari Aspek Ilustrasi**

Buku Terbitan Grafindo Karangan Herlan Firmansyah, dkk.

Penilaian aspek ilustrasi terdapat 3 kriteria yaitu kesesuaian ilustrasi, memperjelas dan mempermudah pemahaman dan menimbulkan daya tarik. Penilaian pada

kriteria kesesuaian ilustrasi dalam bab 1-2 terdapat 13 ilustrasi, terdapat 1 ilustrasi yang tidak sesuai dengan materi yaitu pada ilustrasi 5 halaman 9, dalam ilustrasi 5 disajikan gambar gudang sedangkan materi yang dipaparkan tentang jurnal pembelian. Penilaian kriteria memperjelas dan mempermudah pemahaman dari 13 ilustrasi ditemukan 2 ilustrasi yang belum mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman yaitu pada ilustrasi 2 halaman 4 dan ilustrasi 5 halaman 9, ilustrasi 2 belum memperjelas dan mempermudah pemahaman karena gambar tidak sesuai dengan materi yang disampaikan, dan ilustrasi 5 karena gambar yang disajikan terlalu kecil. Untuk penilaian kriteria menimbulkan daya tarik semua ilustrasi yang disajikan mampu menimbulkan daya tarik siswa karena ilustrasi disajikan berwarna. Hasil persentase penilaian aspek ilustrasi sebesar 89,74%, sedangkan hasil dari temuan validator sebesar 94,87%.

Buku Terbitan Esis Karangan Alam S.

Penilaian aspek ilustrasi terdapat 3 kriteria yaitu kesesuaian ilustrasi, memperjelas dan mempermudah pemahaman dan menimbulkan daya tarik. Penilaian pada kriteria kesesuaian ilustrasi dalam bab 1-4 disajikan 14 ilustrasi. Semua ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan konteks materi yang disajikan sehingga mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman siswa, namun ilustrasi yang disajikan kurang menarik minat siswa karena ilustrasi yang disajikan tidak berwarna. Hasil persentase penilaian aspek ilustrasi sebesar 71,42%, sedangkan dari hasil temuan validator sebesar 66,67%.

Buku Terbitan Erlangga Karangan Wahyu Adji, dkk.

Penilaian aspek ilustrasi terdapat 3 kriteria yaitu kesesuaian ilustrasi, memperjelas dan mempermudah pemahaman dan menimbulkan daya tarik. Penilaian pada kriteria kesesuaian ilustrasi dalam bab 1-5 disajikan 22 ilustrasi. Semua ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan konteks materi yang disajikan sehingga mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman siswa, namun ilustrasi yang disajikan kurang menarik minat siswa karena

ilustrasi yang disajikan tidak berwarna. Hasil persentase penilaian aspek ilustrasi sebesar 66,67%, hasil ini sama dengan hasil yang diperoleh dari temuan validator.

## PEMBAHASAN

### Pembahasan Kelayakan Isi Buku Ajar

Tabel 5. Hasil Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar

Buku Ajar	Persentase		Status	
	Peneliti	Validator	Peneliti	Validator
Grafindo	86,96%	90,06%	Sangat Layak	Sangat Layak
Esis	89,72%	91,39%	Sangat Layak	Sangat Layak
Erlangga	92,25%	96,29%	Sangat Layak	Sangat Layak

Sumber: Data Primer diolah (2014)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa buku terbitan Grafindo, Esis, dan Erlangga baik dari hasil temuan peneliti dan validator memperoleh hasil persentase kelayakan isi yang tinggi dengan status "Sangat Layak". Hal ini berarti materi yang disajikan dalam buku ajar sudah mampu mendukung pencapaian tuntutan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tersaji pada silabus KTSP SMA kelas XII IPS, sehingga buku ajar tersebut sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

### Pembahasan Kelayakan Tampilan Buku Ajar

Tabel 6 Hasil Analisis Kelayakan Tampilan Buku Ajar

Buku Ajar	Persentase		Status	
	Peneliti	Validator	Peneliti	Validator
Grafindo	83,33%	75,00%	Sangat Layak	Layak
Esis	83,33%	83,33%	Sangat Layak	Sangat Layak
Erlangga	83,33%	83,33%	Sangat Layak	Sangat Layak

Sumber: Data Primer diolah (2014)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa buku terbitan Grafindo, Esis, dan Erlangga memperoleh hasil persentase kelayakan tampilan yang sama tinggi dengan status "Sangat Layak". Hal ini menunjukkan bahwa tampilan buku ajar

telah disajikan dengan baik dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan berdasarkan hasil temuan validator kelayakan tampilan buku Grafindo sebesar 75,00% dengan status “Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan buku ajar yang disajikan memenuhi sebagian besar indikator kelayakan isi.

### Pembahasan Kelayakan Bahasa Buku Ajar

Tabel 7. Hasil Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar

Buku Ajar	Persentase		Status	
	Peneliti	Validator	Peneliti	Validator
Grafindo	90,47%	92,86%	Sangat Layak	Sangat Layak
Esis	96,82%	100,00%	Sangat Layak	Sangat Layak
Erlangga	90,74%	92,59%	Sangat Layak	Sangat Layak

Sumber: Data Primer diolah (2014)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa buku terbitan Grafindo, Esis, dan Erlangga berdasarkan hasil temuan peneliti dan validator memperoleh hasil persentase kelayakan bahasa yang tinggi dengan status “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam penyajian materi sudah baik, seperti yang diungkapkan oleh guru ekonomi kelas XII IPS bahwa pemaparan materi dalam buku menggunakan bahasa yang sederhana dan langsung pada pokok masalah.

### Pembahasan Kelayakan Ilustrasi Buku Ajar

Tabel 8. Hasil Analisis Kelayakan Ilustrasi Buku Ajar

Buku Ajar	Persentase		Status	
	Peneliti	Validator	Peneliti	Validator
Grafindo	89,74%	94,87%	Sangat Layak	Sangat Layak
Esis	71,42%	66,67%	Layak	Layak
Erlangga	66,67%	66,67%	Layak	Layak

Sumber: Data Primer diolah (2014)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelayakan buku ajar ekonomi ditinjau dari aspek kelayakan ilustrasi, buku ajar terbitan Grafindo memiliki persentase sebesar 89,74%, sedangkan hasil penilaian dari validator sebesar 94,87%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ilustrasi yang disajikan sudah sesuai, mampu memperjelas pemahaman dan memiliki daya tarik. Buku ajar terbitan Esis memiliki tingkat persentase sebesar 71,42%, dari hasil penilaian validator sebesar 66,67%. Sedangkan buku ajar terbitan Erlangga memiliki tingkat persentase sebesar 66,67%, hasil ini sama dengan hasil persentase dari penilaian validator. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ilustrasi yang disajikan belum memenuhi beberapa kriteria penyajian ilustrasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku terbitan Grafindo karangan Herlan Firmansyah, dkk. memiliki rata-rata persentase kelayakan paling tinggi yaitu sebesar 87,25%, buku terbitan Esis karangan Alam. S. memiliki rata-rata persentase kelayakan sebesar 87,22%, sedangkan buku terbitan Erlangga karangan Wahyu Adji, dkk. memiliki rata-rata persentase kelayakan sebesar 85,14%, dengan status sangat layak. Dari tingkat kelayakan yang diperoleh menunjukkan bahwa buku ajar ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil terbitan Grafindo, Esis dan Erlangga sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran ekonomi pada semester ganjil.

### Saran

Buku ajar ekonomi terbitan Grafindo, Esis dan Erlangga sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kelebihan dan kekurangan dari materi yang disajikan. Dalam memilih buku ajar yang akan digunakan hendaknya guru lebih selektif dengan memperhatikan isi buku yang disajikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, bagi penerbit dan penyusun buku ajar, untuk menyongsong kurikulum 2013 hendaknya buku yang disusun memuat seluruh materi yang mendukung pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta memperhatikan kriteria buku yang baik agar tujuan belajar dapat tercapai.

### DAFTAR BACAAN

Arikunto, S. 2003. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gede. M. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira

Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Matokan. 2011. *Peranan Buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.  
<http://ramlannarie.wordpress.com/2011/10/22/> [15  
September 2013]

Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan dan Tarigan, D. 1986. *Telaah Buku Teks SMTA Jilid 1-3*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.

